



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

PG. Djombang Baru adalah salah satu pabrik gula yang terletak di Indonesia. Sejarah pabrik gula ini dimulai pada era kolonial Belanda saat industri gula menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian Hindia Belanda. Pabrik gula ini terletak di daerah Jombang, yang dikenal dengan potensi agrikultur dan penghasil tebu. Pada masa kolonial, banyak pabrik gula dibangun di berbagai daerah di Indonesia untuk memanfaatkan tanaman tebu yang melimpah. Pabrik Gula Djombang Baru didirikan pada tahun 1895. Dalam perjalanannya, PG. Djombang Baru mengalami dua periode yaitu sebelum dan sesudah diambil alih oleh pemerintah Indonesia. Pada periode sebelum pengambilalihan, pabrik ini dimiliki oleh Belanda dengan nama ANEMAET & CO. Setelah diambil alih oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1957, sejak saat itu pabrik ini mengalami berbagai perubahan dan perkembangan, mengikuti dinamika industri gula dan kebijakan pemerintah. Di era pasca-kemerdekaan, PG. Djombang Baru mengalami beberapa perubahan kepemilikan dan pengelolaan, terutama seiring dengan perubahan dalam kebijakan industri gula dan privatisasi. Seiring dengan berjalannya waktu, pabrik ini berupaya beradaptasi dengan teknologi dan kebutuhan pasar, serta tantangan yang dihadapi oleh industri gula nasional. Sejarah PG. Djombang Baru mencerminkan perjalanan panjang industri gula di Indonesia yang merupakan bagian penting dari ekonomi dan sejarah pertanian di negara ini.

PG. Djombang Baru masuk dalam pengawasan Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) dengan cabang-cabang unit gula di berbagai daerah bekas karesidenan di Jawa Timur. Pada tahun 1963, PPN mengalami reorganisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 dan 2 tahun 1963. BPU-PPN gula di Jawa Timur diubah menjadi penasihat BPN-PPN Jawa Timur. Kantor direksi dibentuk di bekas karesidenan, dan pabrik gula menjadi badan hukum yang dipimpin oleh direktur pabrik gula. Pada tahun 1968 hingga 1973, sesuai dengan Peraturan



Pemerintah No. 14 tahun 1968, BPU-PPN gula dibubarkan dan diganti dengan Direksi PN Perkebunan XXI untuk pabrik gula bekas karesidenan Kediri serta PN Perkebunan XXI-XXII untuk pabrik di bekas karesidenan Surabaya. Dimana menurut akta notaris Lumban Tobing No. 48 tanggal 31 Desember 1973 dan No. 68 tanggal 30 Januari 1974 PT. Perkebunan XXI-XXII (Persero) didirikan. Persero ini bertujuan untuk mendukung kebijakan umum khususnya di sektor pertanian. Untuk mencapai tujuan tersebut, persero menjalankan usaha di bidang pertanian, perkebunan, dan industri (terutama industri gula) secara luas. Pada tahun 1990-an untuk menyederhanakan manajemen perusahaan, PTP XXI-XXII berubah menjadi PTPN X yang kini berkantor pusat di Jalan Jembatan Merah No. 3-5, Surabaya.

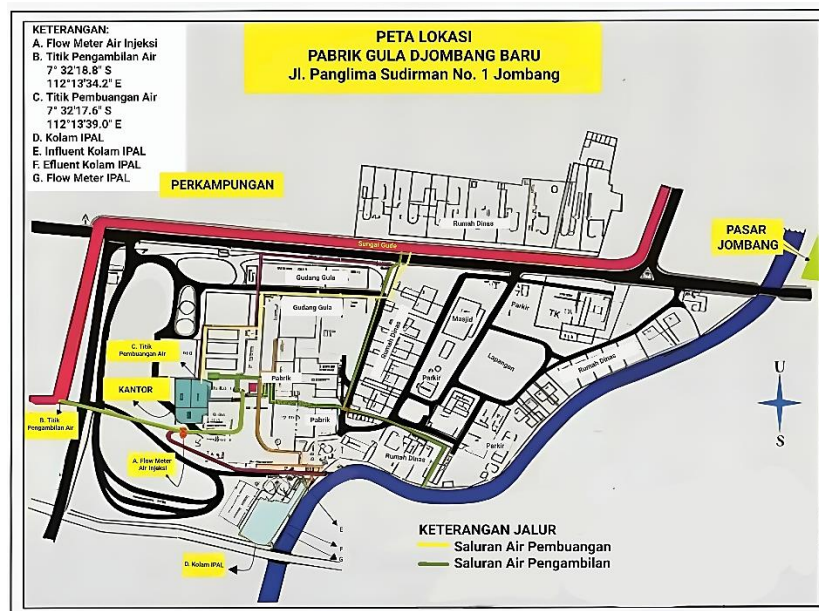
Bagian pabrik gula PTPN X telah dialihkan ke PT Sinergi Gula Nusantara (SGN). PT. SGN atau dikenal juga dengan Sugar Co sendiri berdiri pada 17 Agustus 2021 lalu. PTPN III menjadi pemegang saham mayoritas PT. SGN dengan porsi mencapai 99%. Pembentukan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) atau SugarCo di mana sesuai dengan target yang diarahkan Presiden RI Joko Widodo, bahwa harus kembali dengan tulang punggung PTPN dengan tidak meninggalkan peran swasta, tapi sudah seyogyanya Indonesia 5-6 tahun ke depan bukan lagi negara yang mengimpor gula konsumsi lagi. PT Sinergi Gula Nusantara (PT. SGN) atau lebih sering dikenal dengan sebutan Sugar Co adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT. SGN didirikan sebagai wujud dari salah satu proyek strategis nasional (PSN) dan adalah satu dari 88 Program Kementerian BUMN tahun 2020 – 2023 untuk mendukung akselerasi Program Ketahanan Pangan khususnya tercapainya swasembada gula nasional.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PG. Djombang Baru yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman No.01, Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61417.



Gambar I.1 Lokasi PG. Djombang Baru melalui satelit



Gambar I.2 Denah Tata Letak PG. Djombang Baru

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi bertujuan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan suatu perusahaan agar tercipta suasana kerja yang teratur, tertib, dan terkendali. Pabrik Gula Djombang Baru dipimpin oleh seorang general manager. Struktur organisasi Pabrik Gula Djombang Baru merupakan garis dan staf. Setiap pekerja hanya mengenal satu pimpinan yang dipimpin oleh seorang manager bagian masing-masing dan dibantu oleh staf-staf ahli yang juga membawahi seksi-seksi dan subseksi. Fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada di Pabrik



Gula Djombang Baru adalah sebagai berikut.

1. General Manager

General manager merupakan pimpinan yang mempunyai tanggung jawab kepada direksi tentang kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari oleh seluruh manager.

Tugas pokok general manager adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan kebijakan perusahaan atau pabrik pada umumnya baik diluar maupun di dalam sesuai dengan yang digariskan oleh direksi.
- b. Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan kerja tiap-tiap manager bagian.
- c. Memberikan persetujuan dalam pengangkatan dan pemberhentian karyawan.
- d. Meminta pertanggungjawaban kepada semua manajer bagian mengenai aktivitas yang dilakukan.

2. Manajer Administrasi Keuangan dan Umum

Manager bagian Administrasi, Keuangan dan Umum bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional di bidang administrasi yang meliputi perencanaan atau pengawasan, pengendalian biaya, dan ketertiban bidang administrasi dan akuntansi pabrik gula. Manajer Administrasi Keuangan dan Umum membawahi :

- a. Asisten Manajer Keuangan
Membuat laporan pengeluaran dan pendapatan perusahaan.
- b. Asisten Manajer Akuntansi dan Administrasi Hasil
Administrasi pemasukan dan pengeluaran produksi gula dan pembayaran cukai gula.
- c. Asisten Manajer Umum dan Gudang
Melaksanakan administrasi gudang dan menjaga keamanan atas penyimpanan bahan baku barang perlengkapan.
- d. Asisten Manajer SDM
Bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mengupayakan bahwa tahapan

rekrutmen dan seleksi karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan bahan baku teknis yang telah disiapkan.

3. Manajer Tanaman

Bertanggung jawab kepada kepala administrator dalam bidang tanaman. Manajer tanaman membawahi antara lain :

a. Asisten Manajer Tebang Muat Angkut

Menjaga kelancaran pemasukan tebu sesuai kapasitas giling baik dari dalam maupun luar daerah untuk dipertanggungjawabkan kepada kepala bagian tanaman.

b. Asisten Manajer Areal dan Budidaya

- Mengkoordinasikan kelancaran penyediaan tebu untuk dipertanggungjawabkan kepada kepala bagian tanaman dan membawahi beberapa distrik.
- Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan teknis sekaligus mengawasi pekerjaan kebun.

4. Manajer Instalasi, Produksi, dan Utilitas

Manager Instalasi, Produksi, dan Utilitas bertanggung jawab terhadap kegiatan instalasi, produksi, dan utilitas di pabrik gula. Manager Instalasi, Produksi dan Utilitas membawahi :

a. Asisten Manajer Instalasi Stasiun Boiler

Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Boiler.

b. Asisten Manajer Stasiun Listrik, dan Instrumen

Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Listrik dan Instrumen.

c. Asisten Manajer Instalasi Stasiun Gilingan dan Besali

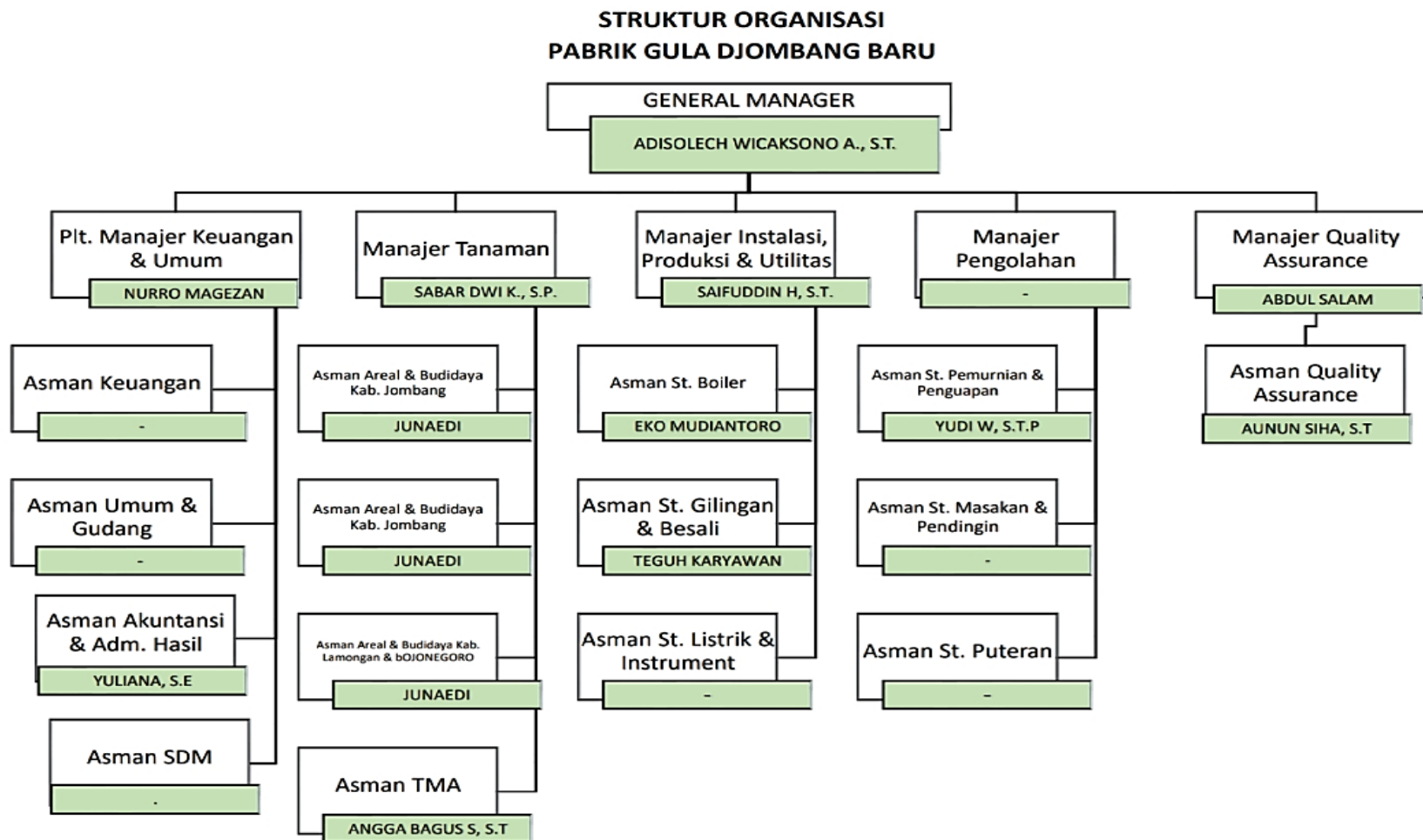
Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Gilingan dan Besali.

5. Manajer Pengolahan

Manager Pengolahan bertanggung jawab terhadap kegiatan pengolahan di pabrik gula. Manajer Pengolahan membawahi :



- a. Asisten Manajer Pengolahan Stasiun Pemurnian dan Penguapan
Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Pemurnian dan Penguapan.
 - b. Asisten Manajer Pengolahan Stasiun Masakan dan Pendingin
Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Masakan dan Pendingin.
 - c. Asisten Manajer Pengolahan Stasiun Puteran
Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Puteran.
6. Manajer Quality Assurance & Sistem Manajemen
- Bertanggung jawab atas terlaksananya analisa dan pemantauan proses produksi baik On Farm dan Off Farm dan bertanggung jawab kepada General Manager. Manager QA membawahi beberapa jabatan, antara lain :
- a. Asisten Manajer Quality Assurance
Bertanggung jawab segala kegiatan Quality Control di lingkungan produksi dan memantau kualitas serta mutu selama produksi sampai menjadi gula.



Gambar I.3 Struktur Organisasi PG. Djombang Baru